ABSTRAK

Musaddad: Pengaruh Ekstrak Daun Kumis Kucing (*Orthosiphon aristatus* (Blume) Miq) Terhadap Pemulihan Siklus Estrus Mencit (*Mus. musculus* L. Swiss Webster)

Ekstrak daun kumis kucing mengandung flavonoid, alkaloid dan *isoflavon* memiliki imunomodulator organ-organ reproduksi. Siklus estrus dipengaruhi oleh hormon, maka ekstrak daun kumis kucing yang mengandung flavonoid, alkaloid, dan *isoflavon* diduga bisa digunakan untuk memulihkan siklus estrus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberian ekstrak daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus* (Blume) Miq) terhadap pemulihan siklus estrus mencit (*Mus musculus* L. Swiss Webster).

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan 4 perlakuan dan 6 pengulangan. Ekstrak daun kumis kucing diberikan secara oral menggunakan jarum *gavage* satu kali sehari selama 24 hari dengan perlakuan A (kontrol), B (0,035 mg/ekor), C (0,135 mg/ekor) dan D (0,175 mg/ekor). Penentuan fase siklus estrus menggunakan metode *vaginal smear* (apusan vagina). Data yang dihasilkan diuji menggunakan Analisis Varian (ANOVA) dengan $p<0,05$ dan uji lanjut dengan uji *Duncan New Multiple Range Test* (DNMRT).

Hasil penelitian menunjukkan panjang siklus estrus pada perlakuan A 5,26 hari, B 6,5 hari, C 5,74 hari, dan D 4,54 hari. Pada perlakuan A, C, dan D ditemukan kembali siklus yang normal. Sementara pada perlakuan B siklus masih dalam keadaan di perpanjang. Dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun kumis kucing dapat memulihkan siklus estrus pada perlakuan A, C, dan D.

Kata kunci: kumis kucing, fase, pemulihan, siklus estrus.